

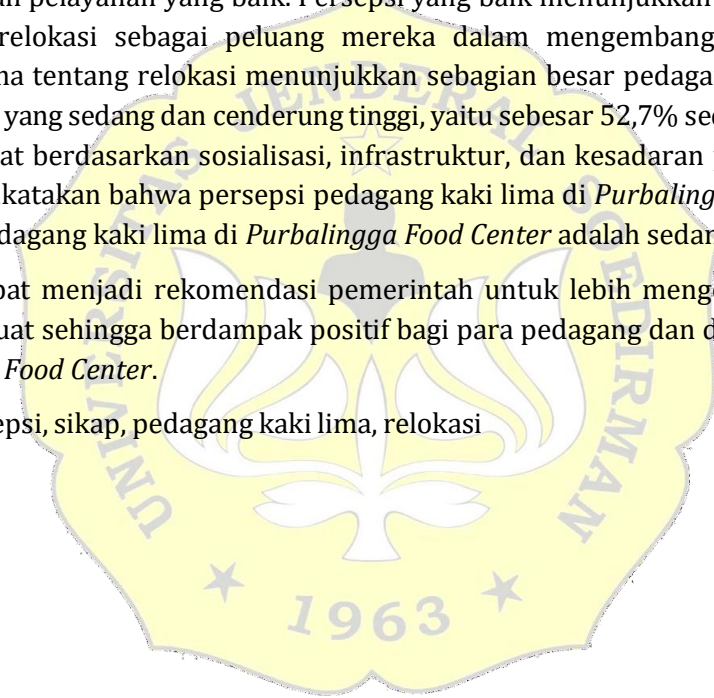
ABSTRAK

Pedagang kaki lima sebagai salah satu sektor informal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mengatasi pengangguran di suatu daerah. Salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap pedagang kaki lima adalah dengan membuat kebijakan untuk mengelola pedagang kaki lima secara tertib yaitu dengan memberikan kebijakan relokasi. Menghadapi relokasi ke tempat baru, pedagang kaki lima memiliki persepsi dan sikap yang berbeda satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan sikap pedagang kaki lima tentang relokasi tempat usaha di *Purbalingga Food Center* Kabupaten Purbalingga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pedagang kaki lima sebagian besar adalah baik, yaitu sebesar 64,9% dilihat pada pengetahuan, sosialisasi yang berjalan optimal, harapan, fasilitas yang memadai, dan pelayanan yang baik. Persepsi yang baik menunjukkan bahwa pedagang kaki lima memaknai relokasi sebagai peluang mereka dalam mengembangkan usahanya. Sikap pedagang kaki lima tentang relokasi menunjukkan sebagian besar pedagang kaki lima memiliki sikap penerimaan yang sedang dan cenderung tinggi, yaitu sebesar 52,7% sedang dan 47,3% tinggi. Hal tersebut dilihat berdasarkan sosialisasi, infrastruktur, dan kesadaran pedagang yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi pedagang kaki lima di *Purbalingga Food Center* adalah baik dan sikap pedagang kaki lima di *Purbalingga Food Center* adalah sedang.

Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi pemerintah untuk lebih mengoptimalkan kebijakan relokasi yang dibuat sehingga berdampak positif bagi para pedagang dan dapat menambah daya tarik *Purbalingga Food Center*.

Kata kunci: persepsi, sikap, pedagang kaki lima, relokasi



ABSTRACT

Street vendors as an informal sector have quite a big influence in overcoming unemployment in an area. One form of government attention to street vendors is by creating a policy to manage street in an orderly manner, namely by providing a relocation policy. Facing relocation to a new place, street vendors have different perceptions and attitudes towards each other. Based on this, research was conducted which aimed to determine the perceptions and attitudes of street vendors towards the relocation of bussiness premises at the Purbalingga Food Center, Purbalingga Regency.

The results show that the perception of most street vendors tends to be favorable, namely on the factors of knowledge, socialization, expectations, facilities, and good service. Good perceptions show that street vendors interpret relocation as an opportunity for them to develop their business. The attitude of street vendors towards relocation shows that the majority of street vendors have a moderate acceptance attitude. This is seen based on ocialization, infrastructure, and trader awareness.

This research can be a recommendation for the government to furthur optimize the relocation policy made so that it has a positive impact on traders and can be increase the attractiveness of the Purbalingga Food Center.

Keywords: perception, attitude, street vendors, relocation

